

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pemetaan yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tercatat Jumlah 92 kelurahan yang mengalami kejadian kebakaran dari 104 kelurahan di Kota Padang dalam kurun waktu 2015 – 2016, yang dilayani oleh 2 Pos Pemadam kebakaran untuk seluruh Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) di Kota Padang.
2. Berdasarkan distribusi waktu tanggap perjalanan dari pos ke lokasi kebakaran, jumlah kelurahan terlayani yang waktu tempuhnya sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.20 tahun 2009, untuk Pos 1 sebanyak 31 kelurahan dan Pos 2 sebanyak 24 kelurahan.
3. Dari 104 kelurahan terlayani, hanya 48 kelurahan terlayani yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.20 tahun 2009 sedangkan 56 kelurahan belum terpenuhi. Hal ini dikarenakan keterbatasan sarana dan pra sarana penunjang seperti kurang meratanya pembagian mobil disetiap Pos Pemadam Kebakaran. Pada pos 1 (utama) terdapat 16 mobil pemadam kebakaran dan pada pos 2 (pembantu) hanya 1 mobil pemadam kebakaran.
4. Berdasarkan dari 56 kelurahan yang belum tercover maka

diperlukan tambahan pos yang direncanakan di 2 tempat yaitu :

1. Sekitaran kecamatan Bungus Teluk Kabung
2. Sekitaran kecamatan Koto Tengah

5.2 Saran

1. Sebaiknya Dinas Pemadam Kebakaran mempunyai data waktu dari pos pemadam kebakaran ke lokasi kejadian kebakaran.
2. Agar waktu tempuh perjalanan tidak melebihi 10 menit sesuai Permen PU No.20 Tahun 2009, maka perlu ditambahkan pos pemadam kebakaran dimasing-masing WMK.
3. Pada setiap pos pemadam kebakaran disarankan untuk mobil yang *stand-by* dibagi merata untuk menghemat waktu kebakaran, karena jika terjadi kebakaran tingkat A disuatu wilayah WMK maka bisa ditanggulangi terlebih dahulu ketika menunggu bantuan mobil pemadam kebakaran dari pos WMK lainnya.
4. Penulisan tugas akhir ini menjadi evaluasi ketahanan transportasi Kota Padang dalam menghadapi bencana kebakaran.